

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi menjadi hal yang paling utama dalam kehidupan sehari-hari, Setiap individu membangun komunikasi yang baik agar dapat tercipta hubungan yang harmonis dengan orang lain. Kajian bidang komunikasi sebenarnya tak terpisahkan dengan bidang sosial lainnya, sehingga kajian terhadap kehidupan masyarakat secara keseluruhan, bahkan replikasi dari apa yang terjadi di masyarakat, itulah yang dapat dilihat dalam konteks komunikasi masyarakat kesehariannya (Bungin, 2006 : VII).

Fenomena Selebgram mungkin sudah tidak asing lagi bagi sebagian seseorang karena saat ini sudah banyak selebgram di Indonesia baik yang berasal dari ibu kota maupun yang berasal dari kota-kota kecil di Indonesia. Ketenaran seorang selebgram tidak terlepas dari bagaimana mereka mempresentasikan diri mereka melalui akun Instagram mereka.

Selebgram atau akronim dari selebritis dan Instagram adalah mereka yang terkenal melalui media Instagram. Selebgram tidak jauh berbeda dengan selebritis pada umumnya. Perbedaan antara selebgram dan selebritis pada umumnya hanya terletak pada medianya. Jika kebanyakan selebritis terkenal karena munculnya di layar kaca, seorang selebgram terkenal karena eksistensinya dalam media sosial

instagram. Ketenaran seorang selebgram tidak terlepas dari bagaimana mereka mempersentasikan diri mereka melalui akun instagram mereka.

Cara mereka mengunggah foto dengan mengkombinasikan penggunaan caption dan tagar (#) membuat para selebgram secara tidak langsung mudah terdeteksi oleh pengguna lain. Dari bagaimana mereka mempresentasikan diri muncul ketertarikan pengguna lain untuk mengikuti (*follow*) akun selebgram tersebut, dengan bertambahnya jumlah *followers* akan menunjukkan seberapa terkenalnya seorang selebgram tersebut.

Dasarnya manusia juga melakukan suatu pemeranan karakter dalam kehidupannya, seperti yang di jelaskan oleh Goffman, ‘norma-norma, nilai-nilai, dan informasi budaya memberi mereka suatu peran insinyur, polisi atau istri ini dilaksanakan sesuai dengan tuntutan “skenario” dimana aktor tersebut harus memenuhi peran tersebut’. Namun ketika seorang individu menjadikan individu lain atau komunitas tertentu sebagai ‘sasaran’ melalui kumpulan atau simbol-simbol presentasi dirinya, individu atau komunitas lain itu bisa “tertipu” dan hanya mengesumsikan pada apa yang terlihat di “permukaannya”(Mulyana,2008:105).

Media sosial akan menjadi gambaran diri kita bagaimana kita memperkenalkan diri di masyarakat luas. Maka saat ini banyak peringatan bagi para pengguna media sosial untuk berhati-hati dalam menggunakan media sosial membuat status dan caption melalui media sosial. Karna setiap orang dapat melihat apa yang kita tulis dan bagikan dari media sosial tersebut.

Seseorang bisa bertindak secara berlebihan untuk sekedar menunjukkan eksistensi dirinya kepada orang lain dan berusaha sempurna mungkin untuk dapat apresiasi dari orang lain. Setiap orang mempunyai keinginan untuk menunjukkan yang terbaik dari yang mereka miliki sekedar mendapatkan pengakuan dari orang lain.

Kemampuan media sosial menyediakan fasilitas untuk menjawab kebutuhan manusia akan aktualisasi diri menjadikan media sosial ini tidak hanya sebagai media berbagi informasi, juga sebagai media yang tepat untuk menunjukkan eksistensi penggunanya.

Instagram merupakan sebuah aplikasi untuk berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna untuk mengambil foto (*swafoto*, *outfit of the day*, dan lain-lain), mengambil video yang menerapkan filter digital dan membagikannya ke berbagai jejaring sosial, termasuk akun pribadi sendiri.

Ravelio Bahri merupakan salah satu selebgram yang terkenal cukup eksistensinya di kota Palembang yang mempunyai *followers* mencapai 12.8 K. Ravelio dikenal sebagai seorang *Master Ceremony* dan *Announcer* di salah satu stasiun radio di kota Palembang. Dengan banyaknya *followers* aktif, membuat gaya dalam mengkomunikasikan dirinya menjadi hal yang menarik untuk ditelusuri di media sosial instagram (*feeds*, *insta story*, dan *highlights*).

1.2 Identifikasi Masalah

- 1 Untuk mengetahui bagaimana Ravelio Bahri menunjukkan *performance* di *feeds* isntagram.

2 Untuk mengetahui tujuan Ravelio Bahri menyampaikan pesan di *feeds* instagram.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana *performance* selebgram Ravelio Bahri di media sosial instagram?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui tujuan *performance selebgram* Ravelio Bahri di akun instagram.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penulisan ini yaitu :

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi dan juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, gambaran dan informasi untuk menyediakan data sebagai rekomendasi bagi pihak terkait dengan permasalahan penelitian yang tengah di kaji yaitu mengenai *performance* pada media sosial.